

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seksio sesarea adalah sebuah teknik operasi untuk melahirkan janin dan hasil kehamilan melalui sayatan pada abdomen. Dunia saat ini menghadapi sebuah situasi dimana tingkat persalinan dengan menggunakan metode seksio sesarea telah mencapai tingkat yang demikian tinggi, tanpa memberikan perbaikan pada morbiditas dan mortalitas, di beberapa negara. Persalinan seksio sesarea memiliki dampak pada ibu maupun bayi, ibu post seksio akan merasakan nyeri pada luka bekas insisi atau daerah pembedahan. Dampak nyeri yang dirasakan oleh ibu akan menghambat *Activity of Daily Living (ADL)*, *bonding attachment* dan mobilisasi karena adanya peningkatan intensitas nyeri apabila ibu bergerak (Sudarti, 2020).

Nyeri merupakan gejala utama yang paling sering membuat orang mencari pertolongan dokter. Nyeri merupakan rasa tidak menyenangkan, umumnya karena adanya perlukaan dalam tubuh. Nyeri juga dianggap sebagai racun dalam tubuh, karena nyeri yang terjadi akibat adanya kerusakan jaringan atau saraf akan mengeluarkan berbagai mediator seperti  $H^+$ ,  $K^+$ , ATP, *prostaglandin*, *bradykinin*, *serotonin*, *substansia P*, *histamin* dan *sitokain*. Mediator kimiawi inilah yang menyebabkan rasa tidak nyaman dan karenanya mediator-mediator ini disebut sebagai mediator nyeri (Morita, 2020).

Nyeri pasca operasi seksio sesarea adalah respon tubuh terhadap rangsangan dan trauma pada jaringan tubuh akibat pembedahan tersebut sehingga skalanya bisa sangat bervariasi, tergantung pada faktor-faktor seperti jenis operasi, ukuran sayatan dan sensitivitas individu terhadap nyeri. Penatalaksanaan nyeri yang tidak baik akan mengganggu proses pemulihan dan menunda pemulangan. Nyeri dapat mengganggu proses mobilisasi awal untuk memberikan kesempatan ibu untuk dapat segera memberikan perawatan pada bayinya secara mandiri. Penatalaksanaan nyeri pada pasien

post seksio sesarea mempunyai dua metode yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi. Manajemen nyeri secara farmakologis lebih banyak kerugiannya dibanding keuntungannya. Yaitu, dapat menyebabkan gatal-gatal dan ruam merah di kulit, bengkak di bibir, lidah atau wajah (Aribawa, 2019).

Metode nonfarmakologis untuk menurunkan nyeri tidak berpotensi menimbulkan efek bahaya bagi ibu nifas. Metode non farmakologis selain lebih murah, aman, tanpa efek samping juga tidak membutuhkan waktu dan tenaga khusus seperti pada manajemen farmakologis. Beberapa metode nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri Post SC antara lain : kompres hangat dan dingin, akupuntur, akupresure, TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*), music, aroma terapi dan yoga (Ratnawati, 2018).

TENS (*Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*) adalah suatu terapi menggunakan arus listrik untuk menghilangkan rasa sakit (Johnson, Mark 2014). TENS sangat berguna untuk mengurangi rasa nyeri Post SC. Alat ini menimbulkan sensasi kesemutan di bawah elektroda dimana kekuatannya disesuaikan dengan control generator. Sensai yang dirasakan ibu adalah geli atau bergetar yang dapat menurunkan nyeri (Karlinah, 2020).

Dari hasil studi pendahuluan di Ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kepanjen pada bulan Agustus 2024, diperoleh jumlah rata-rata ibu Post Seksio sebanyak 30 orang. Didapatkan sebanyak 25 orang (83%) ibu Post Seksio mengalami nyeri, 16 orang (61%) mengalami nyeri berat, 7 orang (28%) mengalami nyeri sedang dan 2 orang (11%) mengalami nyeri ringan. Dari uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin memberikan solusi dalam mengurangi nyeri Post Seksio, yaitu dengan penggunaan “TENS”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dirumuskan masalah :  
 “Adakah pengaruh pemberian TENS terhadap intensitas nyeri pada ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian TENS terhadap intensitas nyeri pada ibu Post Sectio Caesarea di Ruang Brawijaya RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi skala nyeri ibu post sectio caesarea sebelum pemberian TENS menggunakan *Comparative Pain Scale* pada kelompok eksperimen.
- b. Mengidentifikasi skala nyeri ibu post sectio caesarea sesudah pemberian TENS menggunakan *Comparative Pain Scale* pada kelompok eksperimen.
- c. Menganalisis pengaruh TENS terhadap intensitas nyeri ibu post sectio caesarea pada kelompok eksperimen.
- d. Mengidentifikasi skala nyeri ibu post sectio caesarea menggunakan *Comparative Pain Scale* pada kelompok kontrol.
- e. Menganalisis perbedaan pengaruh TENS antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai penurunan nyeri menggunakan metode non farmakologis dengan menggunakan alat TENS.

### 2. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan tenaga kesehatan tentang manajemen nyeri non farmakologis dengan menggunakan TENS dan pengaruhnya terhadap pasien pasca operasi sectio caesarea.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai **JUDUL** pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

| No | Nama Peneliti, Tahun      | Judul                                                                                                                                                                                | Nama Jurnal                  | Variabel                                         |                       | Metode Penelitian      | Desain Penelitian        | Hasil                     | Perbedaan                                                                                                 |
|----|---------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------|-----------------------|------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                                                                                      |                              | Independen                                       | Dependen              |                        |                          |                           |                                                                                                           |
| 1  | Agung Sarwo Prayogi, 2018 | Pengaruh TENS Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi SC                                                                                                                  | Jurnal Keperawatan Indonesia | Pemberian TENS                                   | Penurunan Skala nyeri | Penelitian Kuantitatif | <i>Pre Eksperimental</i> | Ada penurunan skala nyeri | Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu desain penelitian menggunakan <i>quasy eksperimen</i> |
| 2  | J Tri Agustina, 2024      | Pengaruh Kombinasi Terapi Relaksasi Nafas Dalam Dan Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Laparatomi Di RSUD Dr. H. Abdul Moelock Provinsi Lampung | Jurnal Keperawatan Indonesia | Terapi Relaksasi Nafas dalam dan Mobilisasi Dini | Penurunan Skala Nyeri | Penelitian Kuantitatif | <i>Pre Eksperimental</i> | Ada penurunan skala nyeri | Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu desain Penelitian menggunakan <i>quasy eksperimen</i> |
| 3  | Sri                       | Perbandingan                                                                                                                                                                         | Jurnal                       | Pemberian                                        | Penurunan             | Penelitian             | Quasi                    | Ada                       | Perbedaan pada                                                                                            |

|  |                                                  |                                                                                                                                           |                     |                         |                  |             |                                                                          |                                                                                                         |                                                                              |
|--|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|  | Wahyuni, Abkar Raden, Evi Nurhidayati Tahun 2016 | TENS dan Kinesio Taping Terhadap Penurunan Skala Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Juwiring Kabupaten Klaten | Kebidanan Indonesia | TENS dan Kinesio Taping | Intensitas Nyeri | Kuantitatif | Eksperimen, <i>Non equivalent pre and post test control group design</i> | penurunan skala nyeri pada terapi TENS, dan ada penurunan skala nyeri pada terapi <i>kinesio taping</i> | penelitian yang akan dilakukan yaitu hanya menggunakan 1 variabel independen |
|--|--------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------|------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|